

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Mei 2024
NABILA TIARA SUCI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN *SELF EFFICACY*
DENGAN PELAKSANAAN MOBILISASI DINI PASIEN POST
OPERASI LAPARATOMI DI RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024**
(xvi + 56 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 14 lampiran)

ABSTRAK

Pasien laparatomi di dunia meningkat secara signifikan setiap tahunnya yaitu mencapai 15%. Kasus laparatomi di Indonesia pada tahun 2021 meningkat dan menempati urutan kasus pembedahan tertinggi yaitu mencapai 1,7 juta jiwa dan 37% di Provinsi Lampung pada tahun 2017 yaitu (28,95%) dan pada Tahun 2018 meningkat menjadi (32,45%). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan *self efficacy* dengan pelaksanaan mobilisasi dini pasien post operasi laparatomti. Penelitian dilaksanakan bulan Maret - April 2024. Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 46 responden. Untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji *Chi-square*, dengan analisis *univariat* dan *bivariat*. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan dukungan keluarga ($p\ value=0,039$), dan *self efficacy* ($p\ value= 0,031$) dengan pelaksanaan mobilisasi dini pasien post operasi laparatomti. Peneliti menyarankan kepada pihak Rumah Sakit untuk mengembangkan program edukasi dan konseling yang bertujuan untuk meningkatkan *self efficacy* pasien dalam melakukan mobilisasi dini pasca operasi dan juga memberikan edukasi kepada keluarga pasien mengenai pentingnya dukungan keluarga dan cara memberikan dukungan yang efektif selama proses pemulihan. Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan motivasi dan dukungan secara intensif kepada pasien dan keluarga dalam melakukan mobilisasi dini.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, *Self Efficacy*, Mobilisasi Dini

Referensi : 44 (2013-2024)

TANJUNGKARANG POLYTHECNIC OF HEALTH
TANJUNGKARANG SCHOOL OF NURSING
APPLIED NURSING STUDY PROGRAM
Script, Mei 2024

NABILA TIARA SUCI

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND SELF EFFICACY WITH THE IMPLEMENTATION OF EARLY MOBILIZATION OF POST LAPARATOMI SURGERY PATIENT AT DOCTOR H. ABDUL MOELOK LAMPUNG IN 2024

(xvi + 57 pages, 8 tables, 2 figures, 14 attachments)

ABSTRACT

According to WHO, laparotomy patients in the world increase significantly every year, reaching 15%. Laparotomy cases in Indonesia in 2021 will increase and rank among the highest surgical cases, reaching 1.7 million people and 37%. in Lampung Province in 2017 it was (28.95%) and in 2018 it increased to (32.45%). The aim of this research is to determine the relationship between family support and self-efficacy with the implementation of early mobilization of patients after laparotomy surgery. The research was carried out in March - April 2024. This type of research uses a quantitative type with a descriptive analytical research design using a cross sectional approach. The number of samples in this study was 46 respondents. To test the relationship between the independent variable and the dependent variable, use the Chi-square test, with univariate and bivariate analysis. The results of the research showed that there was a relationship between family support (p value = 0.039) and self-efficacy (p value = 0.031) with the implementation of early mobilization of patients after laparotomy surgery at Dr.H Abdul Moeloek Regional Hospital, Lampung Province in 2024. Researchers suggested to the hospital to develop a program education and counseling which aims to increase patient self-efficacy in carrying out early post-operative mobilization and also provide education to the patient's family regarding the importance of family support and how to provide effective support during the recovery process. Health workers are expected to provide intensive motivation and support to patients and families in carrying out early mobilization.

Keywords : Family Support, Self Efficacy, Early Mobilization

Reference : 44 (2013-2024)